

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Setelah menganalisis dan mengevaluasi pengendalian atas persediaan obat pada Apotek Enggal Bagas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi Apotek sudah cukup bagus karena adanya pemisahan tugas yang jelas antar bagiannya. Tetapi ada juga kelemahan yang terjadi, karena tidak adanya petugas gudang membuat para karyawan yang tidak bertugas di gudang dapat merangkap pekerjaannya sebagai petugas gudang.
2. Apotek masih menggunakan sistem pencatatan manual atau belum terkomputerisasi, sehingga resiko kesalahan pencatatan persediaan sangat besar.
3. Prosedur pengendalian atas penerimaan dan penyimpanan barang pada Apotek masih memiliki kelemahan dan belum efektif, karena tidak ada bagian yang secara khusus mengurus penerimaan dan penyimpanan barang, sedangkan otorisasi dilakukan oleh fungsi yang sama.
4. Apotek Enggal Bagas melakukan *stock opname* dalam waktu satu tahun sekali dirasa kurang efektif, karena dikhawatirkan dalam satu tahun terjadinya resiko persediaan yang hilang atau rusak. Hal ini dapat mengakibatkan salah pencatatan fisik persediaan dengan laporan keuangannya.
5. Penilaian risiko yang dilakukan oleh apotek atas persediaan barang sudah cukup efektif. Hal ini terlihat dengan adanya penilaian risiko atas faktor kadaluarsa dari setiap produk farmasi yang dimiliki.
6. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran persediaan belum cukup memadai. Apotek telah melaksanakan pemisahaan tugas pada fungsi-fungsi terkait, tetapi masih ada juga perangkapan tugas pada penerimaan dan pengeluaran persediaannya. Hal ini dilihat dari tidak adanya petugas yang ditugaskan khusus untuk penerimaan dan pengeluaran barang persediaan dari gudang. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam setiap transaksi tersebut juga tidak mempunyai nomor urut tercetak sehingga belum memadai dalam menciptakan aktivitas pengendalian terhadap persediaan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis berusaha memberikan sarana memberikan saran kepada Apotek Enggal Bagas yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam pengendalian internal atas persediaan obat. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan struktur organisasi pada apotek sudah cukup baik, akan tetapi sebaiknya ada petugas khusus yang ditugaskan pada bagian gudang untuk mengawasi, menjaga, dan menghitung fisik persediaan yang ada di gudang. Tetapi apabila penambahan pegawai tidak dimungkinkan karena *cost* yang lebih besar dari manfaat, maka risiko yang ditimbulkan karena adanya perangkapan tugas dan wewenang dapat diminimalkan dengan adanya prosedur yang baik dalam setiap tugas dan juga pengawasan dari pemilik apotek itu sendiri. Apotek juga dapat mengambil cara lain seperti pemakaian CCTV pada gudang untuk mengawasi keluar masuknya barang dari gudang dan memantau aktifitas karyawan yang bertugas untuk keluar masuknya obat dari gudang.
2. Pengendalian internal terhadap penghitungan fisik persediaan obat pada Apotek Enggal Bagas juga sebaiknya memiliki prosedur penghitungan fisik dalam penggunaan kartu penghitungan fisik persediaan bernomor urut tercetak, hal ini dapat mencegah adanya persediaan yang dihitung lebih dari satu kali dan menghindari salah pencatatan.
3. Sistem pencatatan manual yang sekarang digunakan oleh Apotek Enggal Bagas sebaiknya ditingkatkan menjadi lebih baik, agar dapat mengurangi resiko kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan persediaan barang dagangan.
4. *Stock opname* pada Apotek Enggal Bagas sebaiknya dilakukan setiap enam bulan sekali, supaya mengurangi terjadinya barang persediaan yang hilang atau rusak. Hal ini juga dapat berdampak positif untuk meminimalkan salahnya pencatatan dan perhitungan persediaan yang terjadi saat ini.
5. Aktivitas pengendalian terhadap persediaan barang yang meliputi pemisahan tugas yang jelas pada setiap fungsi terkait dan otorisasi yang pantas atas setiap transaksi dan aktivitas sebaiknya lebih diperhatikan lagi, karena sangat berpengaruh terhadap pengecekan secara independen atas pelaksanaan kinerja pada Apotek Enggal Bagas. Apotek sebaiknya membuat dokumen-dokumen yang bernomor urut tercetak agar dapat menghindari resiko penggunaan formulir secara tidak bertanggung jawab oleh karyawan.
6. Hendaknya Apotek Enggal berusaha mempertahankan atau meningkatkan pengendalian internal persediaan yang sudah diterapkan pada apotek saat ini.